

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI  
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL DI SMA  
MUHAMMADIYAH 1  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Fetry Andrian

NIM: 06071282126029

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI  
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL DI SMA  
MUHAMMADIYAH 1  
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ferry Andrian

NIM: 06071282126029

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2025**

Universitas Sriwijaya

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI  
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL DI SMA  
MUHAMMADIYAH 1  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ferry Andrian**

**NIM: 06071282126029**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017**

**Dosen Pembimbing**



**Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 199306152019032022**



Universitas Sriwijaya

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI  
PENCEGAHAN BULLYING PADA LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL DI SMA  
MUHAMMADIYAH 1  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ferry Andrian**

**NIM: 06071282126029**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Telah diujikan dan lulus pada

**Hari : Jumat**

**Tanggal : 16 Mei 2025**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd**

()

**2. Penguji : Dr. Alrefi, M.Pd**

()



**Indralaya, 16 Mei 2025  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**

()

**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017**

Universitas Sriwijaya

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ferry Andrian

NIM : 06071282126029

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pencegahan *Bullying* Pada Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”** adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Mei 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Ferry Andrian  
NIM. 06071282126029

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pencegahan *Bullying* Pada Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan didukung berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dr. Hartono, MA, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, serta seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling atas kemudahan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bidang ini.

Indralaya, 16 Mei 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Ferry Andrian  
NIM. 06071282126029

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pencegahan Bullying Pada Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Muhammadiyah 1 Palembang” ini dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai dukungan, bantuan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang sudah menguatkan iman dan mengarahkan jalan hidup saya yang lurus sehingga saya menjadi manusia beriman dan bertakwa. Terima kasih sudah mengabulkan semua doa dan keinginan saya. Maaf, terkadang saya berdoa ketika saya sedang butuh dan ingat jika tidak ada penolong lebih baik dari pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP UNSRI, Ibu Prof. Sri Sumarni, M.Pd. selaku ketua jurusan ilmu pendidikan. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama proses penulisan skripsi. Serta, seluruh jajaran, pimpinan, dosen dan staf FKIP UNSRI khususnya program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta bimbingan selama menjalani masa studi.
3. Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd terima kasih atas semua bimbingan, arahan serta dukungan yang telah diberikan selama proses dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr. Alrefi, M.Pd dan Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. Selaku dosen penguji saya ucapkan terima kasih atas masukan dan saran untuk kepenulisan skripsi ini.

5. Kepada guru, karyawan serta peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian saya berjalan dengan lancar.
6. Kepada diri saya sendiri. Terima kasih karena telah berani melewati segala tantangan, bertahan di tengah segala kesulitan, dan selalu berusaha untuk tumbuh sendiri, meski tidak selalu sempurna. Untuk setiap langkah kecil yang telah saya ambil yang mengarahkan saya menuju kemajuan. Saya berjanji akan lebih menghargai diri saya sendiri, terus mendukung diri saya sendiri, dan tidak melupakan bahwa perjalanan ini adalah milik saya sendiri.
7. Untuk kedua orang tua saya tersayang, Ibu Esmi Fatmawati dan Bapak Edi Antoni, saya ucapkan terima kasih sudah memberikan semua yang saya inginkan di dunia ini baik itu dari materi, doa, kasih sayang dan cinta yang tidak pernah pudar sehingga saya sampai dititik ini. Mengenakan Toga Wisudawan dan Memiliki gelar di ujung nama saya. Tanpa orang tua saya, saya tidak akan sampai dititik ini menjadi anak yang hebat, cerdas dan berani untuk maju demi kehidupan yang lebih layak.
8. Untuk keluarga besar saya di M.Meo Muara Enim dan di Sukamurni, terima kasih sudah mendukung saya dari kecil hingga dewasa memberikan kasih sayang dan cinta keluarga yang besar.
9. Untuk teman-teman cowok seperjuangan saya Agal, Rafli, Taufik, Nanda, Jerico, Sayyid, Yoga, Bagus. Untuk teman-teman cegil saya Yuni, Sinta, Ranti, Midah, Leny, Dijah dan Bilqis. Untuk teman-teman tempat saya meminta pendapat, Caca, Suher, Rara, Tiara, Anggik, Nurmala dan Nadya serta semua anak-anak Bimbingan dan Konseling 2021 kelas Indralaya dan Palembang yang tidak bisa saya ucapkan satu-persatu terima kasih sudah menemani perjalanan saya di Bimbingan dan Konseling ini dari awal masuk dari tahun 2021 sampai 2025 ini. Semoga kalian sukses semua!
10. Untuk kakak tingkat Bimbingan dan Konseling saya kak Pramudya, kak

Deka, kak Aulia, kak Auralita, kak Nadiyah, kak Naufal dan kak Alvina yang sudah dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan, memberikan arahan yang baik dan mau berbagi ilmu serta pengalamannya kepada saya selama menjalankan proses skripsi ini. Dan untuk kak Heldi, terima kasih sudah menemani proses menuju sidang akhir saya, sehat selalu.

11. Untuk rekan kerja kominfo saya di Kabinet Aksi Sinergi, Marshanda yang selalu ngedukung saya selama proses penulisan skripsi, mendengar curhatan saya, memberitahu alur persuratan di dekanat dan memberitahu saya acara menghitung yang lebih mudah. Hery, yang tidak pernah marah sama saya walaupun perkataan saya terkadang menyinggung dan tetap mau berkomunikasi sama saya. Terima kasih!
12. Untuk rekan-rekan jajaran kabinet Satarupa Mada, Feri, Sandi, Zahra, Nabila, Sekar dan Alya. Terima kasih sudah selalu baik kepada saya selama menjalani kepengurusan tiga periode ini, memaklumi kemanjaan dan keribetan saya, yang selalu menanti kehadiran saya setiap waktu dan selalu mendengarkan saran dan cerita-cerita saya yang receh dan terkadang terkesan tidak berguna. Sukses terus buat kalian!
13. Untuk adik-adik tingkat saya, Jelly, Nanda, Raden, Chelsea, Obit, Bagas, Andre, Ramadhan yang selalu excited menunggu gebrakan baru dari saya termasuk sempro dan sidang akhir. Untuk semua adik-adik BEM dan BK yang tidak bisa saya sebutin satu persatu, terima kasih banyak sudah menemani perjalanan organisasi saya serta teman-teman SD, SMP, SMA, Tongkrongan dan Kuliah dari luar fakultas/prodi yang masih berkomunikasi dengan saya sampai saat ini!

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Media Pembelajaran .....	12
2.1.1 Definisi Media Pembelajaran .....	12
2.1.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	14
2.1.3 Fungsi Media Pembelajaran .....	15
2.1.4 Media Video Animasi.....	16
2.2 Bimbingan Klasikal.....	17
2.2.1 Definisi Bimbingan Klasikal .....	17
2.2.2 Tujuan Bimbingan Klasikal.....	19
2.2.3 Fungsi Bimbingan Klasikal .....	20
2.3 <i>Bullying</i> .....	21

2.3.1 Definisi <i>Bullying</i> .....	21
2.3.2 Penyebab <i>Bullying</i> .....	23
2.3.3 Bentuk-bentuk <i>Bullying</i> .....	25
2.3.4 Dampak <i>Bullying</i> .....	27
2.3.5 Pencegahan <i>Bullying</i> .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian.....	32
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
3.3.1 Waktu Penelitian.....	32
3.3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.7 Instrumen Penelitian.....	35
3.7.1 Kisi-kisi Instrumen.....	35
3.8 Pengujian Instrumen.....	38
3.8.1 Uji Validitas.....	38
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	45
3.9 Teknik Analisis Data.....	46
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	46
3.9.2 Uji Normalitas.....	46
3.9.3 Uji Homogenitas.....	47
3.9.4 Uji Hipotesis.....	48
3.9.5 Uji N-Gain.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Jenis Penelitian.....	50
4.1.1 Analisis Deskriptif.....	50
4.1.2 Uji Normalitas.....	53
4.1.3 Uji Homogenitas.....	54

4.1.4 Uji Hipotesis.....	55
4.1.5 Uji N-Gain .....	56
4.2 Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>One Grup Pretest dan Posttest</i> .....	31
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelas XI 6 SMA Muhammadiyah 1 Palembang .....	33
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Kelas XI 6 SMA Muhammadiyah 1 Palembang .....	34
Tabel 3.4 Format Skor Skala Guttman.....	35
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Diuji CVI.....	36
Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji CVI Dengan <i>Microsoft Excel</i> .....	39
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Setelah Diuji CVI.....	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Setelah Diuji Validitas .....	43
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 3.11 Pengambilan Keputusan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test .	47
Tabel 3.12 Kriteria Signifikan Dari Uji Homogenitas .....	47
Tabel 3.13 Kriteria Signifikan Dari Uji Hipotesis .....	48
Tabel 3.14 Interpretasi Uji N-Gain .....	49
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif <i>Pretest dan Posttest</i> .....	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> .....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> .....	52
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.5 Uji Homogenitas .....	54
Tabel 4.6 Uji Hipotesis .....	55
Tabel 4.7 Uji N-Gain.....	56
Tabel 4.8 Tafsiran N-Gain .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi.....	71
Lampiran 2. Lembar Pengesahan proposal .....	72
Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi .....	73
Lampiran 4. SK Penelitian .....	75
Lampiran 5. SK Dinas Provinsi .....	76
Lampiran 6. Permohonan Validasi Instrumen Penelitian .....	77
Lampiran 7. Surat Tugas Dosen Validasi Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 8. Lembar Penilaian Ahli Validasi .....	80
Lampiran 9. SK Selesai Penelitian.....	82
Lampiran 10. Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik.....	83
Lampiran 11. Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik .....	84
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 13. Buku Pembimbing Skripsi.....	89
Lampiran 14. Hasil Pengecekan Plagiasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya .....	91

## ABSTRAK

Masalah *bullying* terus menjadi tantangan yang berdampak pada kesejahteraan psikologis serta perkembangan sosial peserta didik dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan video animasi dalam layanan bimbingan klasikal sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan *one-group pretest-posttest*, dengan sampel 37 peserta didik dari kelas XI 6 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan skala Guttman yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk analisis data, digunakan *paired sample t-test* untuk menilai perbedaan pemahaman siswa sebelum dan setelah pemberlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik terkait perilaku *bullying* setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan video animasi. Rata-rata skor *pretest* peserta didik adalah 51,76 dengan standar deviasi 11,680, sementara skor *posttest* meningkat menjadi 84,05 dengan standar deviasi 5,990. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) yang menandakan pengaruh signifikan dari penggunaan video animasi terhadap pemahaman peserta didik. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 66%, yang tergolong dalam kategori "cukup efektif." Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam bimbingan klasikal dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait perilaku *bullying* dan cara pencegahannya.

**Kata Kunci:** Bimbingan klasikal, video animasi, pencegahan *bullying*

## ABSTRACT

*Bullying continues to be a challenge that impacts the psychological well-being and social development of students in the world of education. This study aims to examine the effectiveness of using animated videos in classical guidance services as an effort to prevent bullying at SMA Muhammadiyah 1 Palembang. This study used an experimental design with a one-group pretest-posttest approach, with a sample of 37 students from class XI 6 selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a pretest and posttest with a Guttman scale that has been tested for validity and reliability. For data analysis, a paired sample t-test was used to assess differences in student understanding before and after the implementation. The results showed a significant increase in student understanding related to bullying behavior after being given classical guidance services with animated videos. The average pretest score of students was 51.76 with a standard deviation of 11.680, while the posttest score increased to 84.05 with a standard deviation of 5.990. The hypothesis test showed a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ) which indicates a significant effect of the use of animated videos on students' understanding. In addition, the results of the N-Gain test showed an increase in understanding of 66%, which is included in the category of "quite effective." This finding indicates that the use of animated videos in classical guidance can improve students' understanding of bullying behavior and how to prevent it.*

**Keywords:** *Classical guidance, animated videos, bullying prevention*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi sangat berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi komunikasi serta informasi. Kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat semua orang di berbagai belahan dunia maupun di ruang lingkup masyarakat di sekitar kita sangat mudah berkomunikasi dengan jarak yang jauh, tidak bisa ditentukan sejauh mana. Masyarakat bisa mencontoh hal yang baik dan buruk secara bersamaan karena pengaruh dan juga dengan mudah memberikan kritikan terhadap seseorang melalui sosial media yang mereka gunakan hanya dengan jari mereka mengetik di layar *smartphone* atau di *keyboard PC*. Pekerjaan dan proses pendidikan juga sangat terbantu oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat.

Kemajuan teknologi bukan hanya memberikan dampak positif saja, tapi juga memberikan dampak negatif. Dampak negatif dari kemajuan teknologi dapat membuat masyarakat menjadi kecanduan terhadap teknologi sehingga hilangnya kemampuan dalam bersosial, banyak terjadi kejahatan *cyber*, akses *pronografi* sangat mudah dijangkau, tayangan kekerasan bisa dinikmati anak di bawah umur dan lain sebagainya. Dampak negatif dari kemajuan teknologi ini dapat menurunkan etika moral yang dimiliki manusia (Rahman et al., 2023).

Bahasa latin *Mores* merupakan istilah dari kata moral, yang memiliki pengertian dari kebiasaan dalam cara hidup manusia. Secara umum, dapat dipahami, jika moral memiliki arti perbuatan yang terbentuk dari hati nurani (Akhmad et al., 2023).

Moral sebagai pengukuran terhadap baik dan buruk yang melekat di dalam pribadi seseorang sebagai bagian dari masyarakat atau warga negara. Moral manusia dapat diakui dan dilihat jika moral dari manusia tersebut ditanamkan perilaku moral yang baik. Moral dilihat dari perbuatan, sikap, tingkah laku, attitude dan akhlak dari seorang manusia apakah dapat dinilai baik atau buruk (Wibowo et al., 2021).

Dapat dipahami, moral merupakan sebuah landasan dasar dari setiap manusia sebagai makhluk Tuhan guna bersikap sesuai dengan ajaran norma saat melakukan, bertindak dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Dari tahun ketahun, teknologi semakin mengalami kemajuan sedangkan moral mengalami kemunduran. Kemunduran moral semakin bertambah, baik itu dikalangan Siswa ataupun Mahasiswa. Kerusakan moral bisa berupa penyimpangan, pelecehan dan tindakan kriminal lainnya yang bersifat buruk. Karena permasalahan tersebut, sangat diperlukan sebuah pendidikan yang baik guna menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi terhadap peserta didik.

Pada Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia (UU) Nomor 20 Tahun 2003 terkait pendidikan, menyatakan pendidikan nasional berfungsi dalam membentuk karakteristik dan peradaban bangsa. Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk menjadikan peserta didik yang beriman, memiliki takwah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Menurut pasal 1 ayat 4 Undang-undang republik indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik merupakan sekumpulan masyarakat yang berusaha mengembangkan kepribadiannya dengan proses pendidikan pada jalur dari jenis pendidikan tertentu. Menurut ahli sendiri, hakikat dari peserta didik adalah individu yang mengalami proses perkembangan yang di dalamnya sangat membutuhkan pembimbing yang dapat mengarahkan dalam membentuk kepribadian (Nabila et al., 2023). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan, peserta didik merupakan sekumpulan individu yang beranjak dari masa anak-anak ke masa dewasa awal atau bisa disebut dengan remaja. Menurut Hurlock (Izzani et al., 2024) masa remaja memiliki umur berkisar dari 12-23 tahun. Karena masa transisi dari anak-anak, individu yang berada pada masa remaja sering sekali mengalami permasalahan pribadi, sosial, emosional, biologis, psikologis yang penuh dengan guncangan. Sulit bagi seorang individu dalam mengatur emosinya,

mengontrol emosi dan mencari jati diri karena pada masa remaja, individu memiliki kelabilan dalam diri mereka.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik pada masa remajanya kurangnya pendampingan dari lingkungan dalam perkembangan pada masa remaja, sering sekali membuat para peserta didik tidak mampu menyelesaikan permasalahan mereka dengan baik. Dampak dari peserta didik tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan mereka sendiri, sangat berdampak pada diri mereka. Peserta didik akan mengalami depresi, stres, serta memiliki perilaku bermasalah atau bisa disebut perilaku menyimpang (Nurwela dan Israfil, 2022). Sehingga membuat moral dari peserta didik menjadi turun. Ditambah lagi dengan kemajuan teknologi yang semua hal bisa diakses mulai dari penyimpangan seksual, kekerasan fisik, maupun verbal bisa ditonton dan ditiru oleh peserta didik karena pada masa remaja ini peserta didik masih mencari jati diri dan mengikuti apa yang mereka lihat.

Penyimpangan banyak terjadi di dalam lingkungan sekolah karena peserta didik yang duduk di bangku sekolah SMP maupun SMA sedang mengalami masa remaja yang di mana emosi mereka masih belum stabil (Husadani dan Sugiasih, 2023). Penyimpangan ini seperti *bullying*, merokok, membolos pelajaran, mencela perkataan guru, tawuran antar sekolah, berkelahi dengan teman sebaya dan masih banyak lagi. Salah satu penyimpangan sikap yang paling banyak terjadi di dunia pendidikan adalah perilaku *bullying*.

Menurut Pratiwi et al., (2023) *bullying* merupakan sebuah gertakan berulang kali dari seseorang yang mengganggu orang yang lemah. *Bullying* juga dapat dikatakan sebagai penyalahgunaan kekuasaan yang dimiliki oleh individu untuk menindas individu lain yang memiliki kekuasaan lebih rendah.

Fenomenal *bullying* atau kekerasan sosial yang masih sering terjadi hingga sampai sekarang. *Bullying* sering sekali terjadi di ranah pendidikan mau itu di jenjang, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. *Bullying* seperti

tidak pernah ada akhirnya, rantainya terus terikat seperti tidak ada cara untuk di putuskan. Sehingga *bullying* dalam dunia pendidikan menjadi salah satu fenomena sosial yang memerlukan perhatian khusus.

Di dunia pendidikan Indonesia sendiri, kasus *bullying* terus meningkat setiap tahunnya. Menurut Survei PISA, kasus *bullying* yang dilakukan pelajar Indonesia menduduki persentase 41,1% nominal ini menjadikan Indonesia sebagai negara ke lima kasus perundungan terbanyak di dunia.

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia, pada tahun 2023 ada sekitar 3.800 kasus *bullying* yang terjadi. Menurut Federasi Serikat Guru Indonesia, pada tahun 2023 ada sekitar 30 kasus *bullying* di dunia pendidikan. Jumlahnya meningkat dari tahun 2021 yang berjumlah 21 kasus. Dari Januari-September 2024, terdapat 36 kasus *bullying*, sebelumnya di bulan Juli 2024 berkisar 15 kasus. Karena kelonjakan angka *bullying* ini, sangat dibutuhkan pemahaman dan kesadaran dari pihak sekolah, pemerintah dan masyarakat guna mengurangi tingkat *bullying* yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pada era kemajuan teknologi, menciptakan sebuah bentuk *bullying* yang bervariasi, bukan hanya *bullying* secara fisik dan verbal secara langsung saja, tapi juga menciptakan *bullying* dalam bentuk *cyber*, atau bisa dikenal dengan *cyberbullying*. Banyak sekali terdapat hinaan dari seseorang tertuju ke orang lain yang tidak mereka sukai di media sosial dengan kata-kata kasar dan juga kotor sehingga banyak orang yang menjadi korban *cyberbullying* menjadi trauma, depresi dan yang paling fatal adalah melakukan bunuh diri (Fikri, 2023). Menurut data UNICEF pada tahun 2022, Dini mengungkapkan 45% dari 2.777 anak di Indonesia pernah mengaku menjadi korban *cyberbullying*.

Semakin banyak kasus *bullying* yang terjadi di dunia pendidikan membuat sekolah yang dimana sebagai tempat peserta didik merasa nyaman untuk menimba ilmu malah menjadikan sekolah di mata peserta didik korban *bullying* menjadi tempat yang tidak baik. Mereka menganggap sekolah adalah tempat yang paling tidak nyaman untuk mereka menimba ilmu. Tanpa sadar, perilaku *bullying* membuat citra nama pendidikan itu

sendiri menjadi negatif. Karena *bullying* yang sering sekali terjadi di sekolah, membuat esensi dunia pendidikan dipertanyakan.

Menurut Samsudin dan Muhid (Zahra et al., 2024) *Bullying* di dunia pendidikan bisa dilakukan oleh siapa saja. Bukan hanya dilakukan antara peserta didik dan peserta didik. Tapi *bullying* juga bisa dilakukan oleh guru kepada peserta didik atau sebaliknya. *Bullying* bisa terjadi dimana saja dan kapan saja jika pelaku memiliki kesempatan untuk melakukannya. *Bullying* dapat berupa pemalakan, ejekan, pengucilan, hingga tindakan memperlakukan seseorang di depan umum. *Bullying* dapat menyebabkan dampak yang signifikan terhadap pendidikan, seperti peserta didik sering bolos, prestasi akademik memburuk dan hilangnya kemampuan dalam bersosialisasi.

Menurut Suhendra (2023) secara garis besar, faktor terjadinya perilaku *bullying* dikarenakan ada dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan sebuah faktor dari dalam diri orang dan adanya sifat yang mengganggu. Sedangkan faktor eksternal, terjadi karena faktor dari luar. Seperti lingkungan tempat peserta didik tinggal, keluarga yang kurang harmonis dan pergaulan teman sebaya yang terkesan buruk. Jika seorang peserta didik tinggal di lingkungan yang baik, maka sikap yang diperoleh juga baik. Lain halnya, jika lingkungan tidak baik. Maka, sikap yang dihasilkan juga tidak baik.

*Bullying* yang terjadi dalam dunia pendidikan, pihak sekolah harus lebih memperhatikan keadaan lingkungan sosial peserta didiknya, apakah ada tindakan *bullying* di sekitar mereka atau tidak. Jika terdapat perilaku *bullying*, tenaga pendidik harus segera melakukan tindakan untuk menghentikan perilaku *bullying* dengan cara memberikan layanan konseling klasikal, bimbingan kelompok atau memberikan webinar terkait bahaya dan dampak dari *bullying* serta cara menghentikan tindakan *bullying*.

Pendidikan karakter juga sangat penting untuk menanggulangi tindak *bullying* di lingkungan pendidikan. Pendidikan karakter juga merupakan

salah satu cara atau sarana untuk memperbaiki moral peserta didik agar tidak menjadi pelaku *bullying*. Peran pendidik sangat diperlukan untuk mengajarkan dan menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Menurut Mulyasa (Muhammad dan Arif 2021) pendidikan karakter menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memiliki ahlak dan moral yang baik dan positif sebagai generasi penerus bangsa yang bermartabat serta dapat menciptakan lingkungan yang sehat, berbudi pekerti, dan akhlak yang baik.

Pendidikan karakter dapat menanamkan nilai karakter yang positif kepada peserta didik guna membentuk generasi yang berkualitas dengan memiliki kepribadian dalam diri yang mandiri dan bertanggung jawab (Prihatmojo et al., 2019).

Sebuah negara pada masa depan yang mendatang, akan di pegang oleh generasi penerus yang masih duduk di bangku sekolah, sehingga para penerus ini sangat memerlukan pendidikan karakter yang memadai (Sari et al., 2023).

Pendidikan karakter dan pemahaman terkait bagaimana dalam pencegahan *bullying* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Pendidik dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk menyampaikan pembelajaran secara jelas dan mudah diterima oleh peserta didik. Salah satunya adalah dengan media pembelajaran video animasi.

Dari penelitian sebelumnya terkait upaya meningkatkan perencanaan karir Siswa Menengah Atas, I Gede Wahyu Pramana dan Putu Ari Dharmayanti (2024) menyatakan bahwa menggunakan media video animasi, peserta didik mudah mendapatkan pengetahuan baru, cara meningkatkan minat dalam belajar dan meningkatkan perencanaan karir mereka. Dapat dilihat, pendidik atau guru bimbingan konseling harus kreatif dalam memberikan layanan informasi agar peserta didik dapat memahami informasi atau pencegahan permasalahan dengan sangat mudah melalui pemberian media yang menarik.

Penelitian pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, di mana peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta wali kelas XI 6. Kelas tersebut teridentifikasi sebagai kelompok yang sering terlibat dalam perilaku kekerasan verbal, seperti ejekan, penghinaan, dan pemberian julukan yang tidak pantas terhadap rekan sesama peserta didik. Selain itu, kekerasan sosial berupa gosip yang bersifat mengejek secara terselubung juga tercatat terjadi di lingkungan kelas tersebut. Kekerasan fisik, seperti tindakan pemukulan, cubitan, dan penoyoran pada dahi, juga sering dialami oleh peserta didik. Hal ini juga dibenarkan oleh Ketua dan Wakil Ketua kelas XI 6.

Secara teoritis, perilaku kekerasan yang terjadi antar peserta didik tersebut dapat diindikasikan sebagai tindakan *bullying*. Banyak peserta didik yang belum menyadari bahwa perilaku mereka merupakan bentuk *bullying*, yang pada kenyataannya dapat menimbulkan dampak psikologis yang serius. Perilaku ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terkait konsekuensi dan dampak dari tindakan *bullying*.

Peneliti juga melakukan penyebaran angket berbentuk *Google Form* yang berisi 10 pertanyaan kepada 37 peserta didik kelas XI 6. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis kekerasan yang dialami atau dilakukan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil tanggapan dari 37 peserta didik, terdapat individu yang melaporkan mengalami kekerasan dari rekan sesama peserta didik di kelas. Selain itu, beberapa peserta didik juga mengaku mengalami kekerasan yang dilakukan oleh individu yang tidak mereka kenal, yang terjadi melalui *platform* media sosial. Kekerasan yang dialami dan dilakukan oleh peserta didik tersebut mencakup berbagai bentuk perilaku *bullying*, yaitu *bullying* verbal, sosial, fisik, serta *cyberbullying*.

Empat tindakan *bullying* yang dialami atau dilakukan oleh peserta didik menjadi pembahasan dalam penelitian. Peneliti juga membahas *bullying*

psikologi. Walaupun bullying ini tidak terjadi, peserta didik perlu mengetahui definisi dan dampak dari *bullying* psikologis.

Dari penyebaran angket, peneliti juga dapat mengetahui perasaan yang dirasakan oleh peserta didik terhadap perilaku *bullying* yang mereka terima. Adanya perasaan marah dan sedih. Sebagian besar peserta didik tidak berani melaporkan tindakan *bullying* yang mereka alami. Tapi, ada juga peserta didik yang berani melaporkan tindakan *bullying* tersebut. Walaupun sudah berani melaporkan tindakan *bullying*, tidak terdapat hasil atau tindak lanjut yang signifikan atas laporan tersebut. Sehingga permasalahan *bullying* sepenuhnya belum terselesaikan.

Terkait tindakan *bullying* yang terjadi pada peserta didik kelas XI 6. Dalam menanggulangi tindakan *bullying* yang terjadi, guru BK berkolaborasi dengan wali kelas melakukan pengarahan secara langsung, penyuluhan melalui layanan informasi dengan cara memanfaatkan media *e-booklet*, poster dan majalah dinding. Peserta didik kelas XI 6 tidak semuanya menjadi pelaku *bullying*, hal ini karena pemberian materi atau sosialisasi terkait perilaku *bullying* sepenuhnya belum diberikan secara menyeluruh sehingga secara sadar atau tidak, tindakan kekerasan yang dilakukan oleh peserta didik termasuk ke dalam perilaku *bullying*.

Dilihat dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, guru BK belum memaksimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi dalam pemberian layanan informasi yang menarik dan efektif melalui layanan bimbingan konseling seperti pembuatan media video animasi guna memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dampak dan cara pencegahan *bullying*. Menurut Mashuri dan Budiyo (2020) menjelaskan beberapa manfaat dari video animasi dalam penyampaian informasi: kejelasan penyampaian informasi lebih cepat dan terkesan lebih menarik, dapat mengulangi pembahasan secara berulang, tahan lama dan tidak mudah rusak serta menambahkan pemahaman baru dari peserta didik.

Melihat semakin tinggi tingkat *bullying* yang terjadi di bidang pendidikan serta kurangnya pemanfaatan kemajuan teknologi dalam

menyampaikan informasi. Peneliti merasa perlu melakukan eksperimen dengan layanan bimbingan klasikal menggunakan media video animasi pencegahan *bullying* untuk memberi pemahaman dan tahu cara mencegah perilaku *bullying* bagi para korban dan pelaku memahami dampak negatif atas perilaku yang mereka lakukan sehingga penelitian ini berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pencegahan *Bullying* Pada Layanan Bimbingan Klasikal Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang"** peneliti berharap, melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik, layanan bimbingan dan konseling serta pihak sekolah dapat meningkatkan kesadaran mengenai bahaya *bullying* serta memahami langkah-langkah yang tepat dalam upaya pencegahan tindakan *bullying* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa layanan informasi dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana keefektifan media video animasi dalam layanan bimbingan klasikal guna pencegahan *bullying* pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keefektifan media video animasi dalam layanan bimbingan klasikal guna pencegahan *bullying* pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang menarik dan juga praktis.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Ada tiga manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi orang tua dan pihak sekolah agar lebih dalam lagi kepengawasannya terhadap tindakan *bullying* mau itu terjadi di rumah maupun di sekolah,

mengawasi penggunaan media sosial agar terhindar dari tindakan *cyberbullying*. Bagi pemerintah agar bisa memberikan webinar yang menarik serta efektif berupa edukasi terkait dampak apa saja yang didapat jika mengalami tindakan *bullying* dan bagaimana cara mencegah tindakan *bullying* agar tidak terjadi. Penulis berharap semoga penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi sumber informasi ilmiah yang bermanfaat untuk menambah wawasan terkait efektivitas penggunaan media video animasi dalam pencegahan *bullying* pada layanan bimbingan klasikal.

#### 1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan arahan bagi semua guru dan pihak sekolah dalam upaya preventif mengatasi perilaku *bullying* yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang sering sekali terlihat menindas peserta didik lain dengan perkataan atau perilaku tercela yang ada di sekitar sekolah.

b. Bagi Guru BK

Diharapkan penelitian ini dapat membuat guru BK semakin terpacu untuk memaksimalkan layanan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik guna meningkatkan kualitas interaksi dan kematangan dalam mengatur emosionalnya saat menghadapi suatu permasalahan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, guru BK dapat memberikan pemahaman apa saja yang didapat jika mengalami tindakan *bullying* dan bagaimana cara mencegah tindakan *bullying* di kalangan peserta didik secara menarik dan mudah dipahami.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk peserta didik jika memiliki perilaku *bullying* merupakan sebuah perilaku yang tercela, melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat

yang dapat membuat rugi beberapa pihak dan dapat menurunkan kualitas moral manusia sebagai makhluk sosial.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan kepada para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Pengetasan *Bullying* Pada Layanan Bimbingan Klasikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, M., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (n.d.). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Akhmad, A., Arrafi, M. A., Fadlullah, F., Aditya, M. A., Fahlifi, M. S., Rohman, R. F., & Ramadhani, Z. R. (2023). Etika, moral, dan akhlak. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(2), 1–10.
- Amelia, T., Wulandari, N., Saputri, A., Andrian, F., & Adiwijaya, S. N. (2025). Analisis pemanfaatan lingkungan terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 578–588.
- Anita, L. N. (2024). Penerapan layanan bimbingan klasikal dengan teori Johari Window untuk meningkatkan pemahaman konsep diri siswa SMP. *Jurnal BK UNESA*, 14(1), 1–10
- Asih, L. K., Atikah, C., & Nulhakim, L. (2023). Pengaruh video animasi berbasis Animaker dalam efektivitas belajar siswa kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTPm)*, 10(1), 91–100.
- Bandura, A. (1991). *Sociocognitive theory of human adaptation*. Prentice-Hall.
- Chaidar, M., & Latifah, R. A. (2023). Faktor-faktor psikologis penyebab perilaku bullying. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(6), 45–53.
- Darmayanti, N., Sudarma, K., & Sumantri, M. (2019). Strategi guru dalam menangani perilaku bullying di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 23–32.
- Doniarta, I. K., Gading, I. K., & Dwiawati, K. A. (2022). Pengembangan perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(1), 97–104.
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan media audio visual (video) animasi berbasis Doratoon materi hak dan kewajiban penggunaan sumber energi mata pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Research & Learning in Elementary Education*, 6(4), 6505–6513.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory : Cognitive and Behavioral Approaches Teori Pembelajaran Sosial : Pendekatan Kognitif dan Perilaku. *1(3)*, 297–324.
- Fikri, A. M. (2023). Analisis awal terhadap dinamika penanggulangan cyberbullying di ruang digital Indonesia dalam perspektif hukum pidana.

*UNES Law Review*, 6(1), 2306–2317.

- Gustianti, R., & Okta Sari, R. (2024). Layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan adiksi media sosial di kelas 10 MA Al-Hidayah Ibun. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 103–107.
- Husadani, K. P., & Sugiasih, I. (2020). Hubungan antara regulasi emosi dan kontrol diri (self-control) dengan perilaku menyimpang pada siswa di SMA “X”. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2, 53–62
- Izzani, T. A., Octaria, S., & Linda, L. (2024). Perkembangan masa remaja. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 3(2), 259–273.
- Kusuma, J. W., Supardi, S., Akbar, M. R., Hamidah, H., Ratnah, R., Fitrah, M., & Sepriano, S. (n.d.). *Dimensi media pembelajaran: Teori dan penerapan media pembelajaran pada era Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0*. SONPEDIA
- Lestari, W. S. (2016). Analisis faktor-faktor penyebab bullying di kalangan peserta didik (studi kasus pada siswa smpn 2 kota tangerang selatan). *Jurnal Windy*, 3(2), 147–157.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2024). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–24.
- Mirnayenti, Syahniar, & Alizamar. (2017). Efektivitas layanan informasi menggunakan media animasi meningkatkan sikap anti bullying peserta didik. *Konselor*, 6(2), 176–184.
- Muhammad, M., & Arif, M. (2021). *Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga*. *Jurnal Pendais*, 3(1), 6–8.
- Mayer, R. E. (2002). Multimedia learning. *Psychology of Learning and Motivation: Advances in Research and Theory*, 41, 85–139.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press
- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903.
- Nabila, A., Samsuri, M., Mukhlisah, I., & Fatimah, M. (2023). Peran guru dalam pembentukan kepribadian siswa. *Mamba'ul 'Ulum*, 19(1), 1–11.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-*

*dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.

- Nurwela, T. S., & Israfil, I. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres pada remaja: Literatur review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 697–704.
- Nurma'rufah, N., Imansari, B., & Rahayu, H. (2023). Efektivitas video dan role play terhadap pengetahuan anak sekolah tentang kekerasan seksual. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 6(2), 102–110.
- Olii, A. S. M., & Arif, M. (2022). Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Pekerti: Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 7–18.
- Prihatmojo, A., Agustin, I. M., Ernawati, D., & Indriyani, D. (2019). Implementasi pendidikan karakter di abad 21. *Prosiding SEMNASFIP*, 1(1), 180–186.
- Pramana, I. G. W., & Dharmayanti, P. A. (2024). Media bimbingan klasikal berbasis video animasi dengan teknik self-understanding untuk meningkatkan perencanaan karir siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 15(1), 84–91.
- Pratiwi, N. P. A. T., Wahyuni, S. A. E. P & Sulistiowati, N. M. D. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan bullying pada remaja di Desa Gunaksa Klungkung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3), 819–826
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian tindakan bullying, penyebab, efek, pencegahan dan solusi. *Syntax Admiration*, 5(3), 885–891.
- Rambe, J. A., Erika, & Purba, N. A. (2022). Pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Research & Learning in Elementary Education*, 6(5), 7822–7830.
- Rahman, F. A., Rohmah, M., Rustiani, S., Fatmawati, I. Y., & Zahro, N. A. D. S. (2023). Pendidikan karakter dalam era digital: Bagaimana teknologi mempengaruhi pembentukan moral dan etika. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294–304.
- Rovisa, R., & Ernawati, I. (2021). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Bullying Siswa Kelas Viii Di Smp N 1 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2020/2021. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 158–164. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2196>
- Romodhon, R., Hidayad, F., & Kumbara, H. (2023). Hubungan fasilitas olahraga dan motivasi terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 2 OKU Timur. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(3), 25–32.
- Sari, R. P., Tanod, M. J., & Bulantika, S. Z. (2023). Bentuk dan dampak bullying pada peserta didik tingkat sekolah dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah*

*Kependidikan*, 16(2), 191–198.

- Sari, W. N., & Faizin, A. (2023). Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 954–960
- Sihombing, N. (2024). Pengaruh layanan bimbingan karir terhadap peningkatan kematangan siswa dalam menentukan jurusan di SMA 1 Halongonan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(1), 36–50.
- Simamora, R. (2022). Manfaat media pembelajaran bagi pencapaian tujuan pembelajaran siswa sekolah dasar. *Nurina Widya: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(3), 85–92.
- Sitohang, T., Simanjuntak, E. D. Y., Samosir, S. E., Panggabean, M. F., & Simanjuntak, S. E. (2024). Penggunaan website Wordwall sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Bima Utomo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–24.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs stacking. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 45–50.
- Suhendar, R. D. (2019). Faktor-faktor penyebab perilaku bullying siswa di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan. *Jurnal Empati*, 8(2), 177–184.
- Sucipto, S. D.. (2012). Bullying Dan Upaya Meminimalisikannya Bullying and Efforts To Minimize. *Jurnal Psikopedagogia*, 1(1).
- Sucipto, S. D., Yosef, Y., Dewi, R. S., Putri, R. M., & Fajar, R. (2023). Pengembangan Media BK Interaktif melalui Aplikasi CapCut. 3(2018). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin 6 (1)*, 9-17.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA
- Syahputra, M. I., & Rossada, U. D. (2024). Peranan layanan bimbingan klasikal teknik problem based learning untuk membentuk nilai karakter kerja keras. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 4(2), 160–168.
- Susanti, N. (2021). *Manfaat Media Pembelajaran bagi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*. Nurina Widya: Jurnal Pendidikan dan Humaniora, 1(3), 85–92.
- Tarsono, T. (2018). Implikasi teori belajar sosial (Social Learning Theory) dari Albert Bandura dalam bimbingan dan konseling. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 29–36.

- Ulum, M. M. (2021). Sirkulasi sosiologis dan psikologis dalam fenomena bullying di pesantren. *Islamic Review: Jurnal Kajian Keislaman*, 10(2), 191–200.
- Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., Masita, M. P. I. N. T. S. K., & Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wahyuni, & Husna, N. (2020). Pengaruh lingkungan terhadap minat dan motivasi belajar siswa (studi kasus di SMA Negeri 12 Banda Aceh). *Jurnal Pena Edukasi*, 7(2), 43–48.
- Welly, P., Syam, H., & Desi, N. (2024). Pentingnya bimbingan klasikal dalam pengembangan anak di Panti Asuhan Mitra. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 51–55.
- Wibowo, A. S., Wigena, I. B. W., Sulistyosari, Y., & Sultan, H. (2024). *Buku ajar dasar dan konsep pendidikan moral* (Vol. 1, pp. 1–61). Penerbit Tahta Media.
- Wisma N, DA Putri, IT Fitria, MS Wardani, M Iqbal (2023). Trend penelitian perilaku bullying di indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 1 (2)*, 18–30.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yustriani, Y., Putri, C. W. S., Herliyana, E. O. S., Jannah, I. N., & ... (2021). Studi Literatur: Pendidikan Moral Di Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III*, 330–335.
- Yuyarti. (2018). Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 52–57.
- Zahra, O. A., Ariyani, F., & Riswari, L. A. (2024). Analisis dampak perilaku bullying terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Kayuapu. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(2), 226–234.
- Zyra, S. N., Alamsyah, T. P., & Yuliana, R. (2024). Penggunaan e-learning berbasis Edmodo terhadap hasil belajar kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 15–22.